

## RINGKASAN

**Optimalisasi Jarak Tanam Dan Jumlah Bibit Per Lubang Tanam Pada Penanaman Padi Organik Menthik Wangi Susu di PT Bali Sri Organik.** Melly Qodariyah, NIM A42220122, Tahun 2026, Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Andarula Galushasti, S.S.T., M.Tr.P. (Dosen Pembimbing)

Praktik Kerja Lapang (PKL) merupakan kegiatan wajib yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan teoretis yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam dunia kerja secara nyata. Kegiatan magang dilaksanakan pada bulan Februari–Mei 2026, di PT Bali Sri Organik, Kabupaten Badung, Provinsi Bali. PT Bali Sri Organik dipilih sebagai lokasi magang karena relevan dengan bidang ilmu yang dipelajari pada Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan. Saat ini, perusahaan tersebut berfokus pada budidaya padi organik dengan menerapkan sistem pertanian berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Selama kegiatan magang berlangsung, mahasiswa mengikuti berbagai kegiatan budidaya padi organik mulai dari persiapan lahan hingga proses pasca panen. Selain itu, tujuan khusus kegiatan magang ini adalah untuk mengetahui pengaturan jarak tanam yang diterapkan oleh PT Bali Sri Organik dengan sistem SRI (*System of Rice Intensification*), yaitu menggunakan jarak tanam 30 cm × 30 cm dan satu bibit per lubang tanam. Penerapan sistem tersebut bertujuan mengurangi kompetisi antar tanaman sehingga penyerapan unsur hara, air, dan cahaya matahari menjadi lebih optimal. Kondisi ini mendukung proses metabolisme dan fotosintesis yang lebih baik sehingga tanaman mampu menghasilkan anakan dalam jumlah malai produktif lebih banyak.

Hasil kegiatan magang menunjukkan bahwa budidaya padi organik di PT Bali Sri Organik menerapkan sistem pertanian berbasis kearifan lokal. Budidaya padi yang diterapkan menganut sistem Subak, yaitu organisasi masyarakat tradisional di Bali yang mengatur sistem pengairan atau irigasi sawah secara adil, merata, dan berkelanjutan.